

ABSTRAK

Sektor industri kreatif di Kabupaten Bone mulai menunjukkan tren pertumbuhan yang nyata meskipun masih di bawah sektor primer. Salah satu subsektornya kerajinan lokal seperti songkok recca. Saat ini tidak tersedianya ruang yang mengakomodasi kegiatan industri ekonomi kreatif, tidak adanya pusat kreatif publik juga menghambat regenerasi muda dalam bidang seni budaya. Jenis metoda yang digunakan ialah pengumpulan data dengan cara studi literatur, observasi dan survei lokasi dan analisis data dengan studi literatur, observasi tapak, studi lapangan, dan sintesis analisis. Perancangan *public creative center* di bidang seni budaya pendekatan arsitektur hijau di kabupaten Bone merupakan upaya menghadirkan wadah untuk mengakomodasi kegiatan industri kreatif, pengembangan potensi, serta pelestarian budaya masyarakat kabupaten Bone. Konsep perancangan *public creative center* di bidang seni budaya dengan pendekatan arsitektur hijau di Kabupaten Bone mengintegrasikan fungsi ruang kreatif dengan pendekatan arsitektur hijau melalui efisiensi energi, penggunaan material berkelanjutan, serta peningkatan kenyamanan, dengan tetap mengangkat karakter dan budaya lokal Kabupaten Bone. Perancangan *public creative center* di bidang seni budaya dengan pendekatan arsitektur hijau di Kabupaten Bone diharapkan menjadi referensi dalam pengembangan fasilitas yang mewadahi kegiatan seni dan budaya masyarakat.

Kata kunci : Public Creative Center, Industri Kreatif, Seni dan Budaya, Arsitektur Hijau, Kabupaten Bone